

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN PADA LEMBAGA MANAJEMEN ZAKAT INFaq DAN SHADAQAH

(Studi Kasus pada LMZIS Masjid Manarul Ilmi ITS)

¹Tika Paramitha ²Arifin Puji Widodo ³Teguh Sutanto

S1/ Jurusan sistem Informasi. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Teknik Komputer Surabaya,

email : 1)ummu.hanifa89@yahoo.com, 2)arifin@stikom.edu, 3)teguh@stikom.edu

Lembaga Manajemen Infaq dan shadaqah (LMZIS) is an institution which is engaged in social and propagation, such as collecting Zakat, Sadaqah infaq and Muslims in the ITS, alumni and the surrounding communities. In the implementation LMZIS not implement a system of financial accounting information is good, one of which was not reported for managerial accountability to the public. In addition the management has not been able to evaluate the performance of the activity in each month. Given the existing problems in LMZIS, it is necessary to the existence of a financial accounting information systems that produce financial information that is derived from activity data per period and the data resulting in donor funds that are transparent managerial reports such as financial reports, evaluation reports and other reports. It can facilitate the directors, muzzaki and donors to get clear information. Based on the results of experiments performed can be concluded that, the system of financial accounting information on LMZIS can help existing business processes in current LMZIS start of the process of recording transactions, financial reporting, and evaluation. So that the output generated by the system are made to solve the problems faced by LMZIS today.

Keywords: ZIS, Financial Statements, Report of managerial, Accounting

Lembaga Manajemen Zakat Infaq dan Shadaqah (LMZIS) merupakan sebuah lembaga yang mengkhususkan diri dalam bidang sosial dan dakwah seperti mengumpulkan zakat, infaq dan shadaqah umat islam di lingkup civitas akademika ITS, alumni, masyarakat sekitarnya, serta mendistribusikan untuk aktifitas dakwah dalam arti luas, utamanya di kampus ITS dan merajut tali ukhuwah dengan pendekatan kerjasama meningkatkan kemandirian ekonomi umat islam.

Kendala yang dihadapi oleh LMZIS yaitu belum ada transparansi dalam kegiatan penyaluran dana, pengendalian dana dan penerimaan zakat sehingga pihak manajemen kurang begitu mengetahui pengalokasian dan penyaluran dana tersebut. Selain itu dibutuhkan juga laporan keuangan dan laporan manajerial yang menghasilkan informasi akurat sehingga LMZIS dapat melakukan evaluasi apakah pengelolaan dana sesuai target atau tidak.

Dengan adanya permasalahan yang ada di LMZIS, maka perlu adanya suatu sistem informasi akuntansi keuangan yang menghasilkan informasi keuangan yang diolah dari data kegiatan per periode dan data penyaluran dana donatur sehingga menghasilkan laporan keuangan dan laporan manajerial. Hal tersebut dapat mempermudah direksi, muzzaki dan donatur untuk mendapatkan informasi yang jelas.

Sistem informasi akuntansi keuangan LMZIS yang dibangun dapat membantu proses bisnis yang ada pada LMZIS saat ini mulai dari proses pencatatan transaksi, pelaporan keuangan dan evaluasi. Sehingga output yang dihasilkan oleh sistem yang dibuat dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh LMZIS saat ini.

Landasan Teori

1. Sistem Informasi Akuntansi Keuangan

Secara umum, sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengelola data keuangan. Data-data keuangan yang telah terkumpul, kemudian diproses sehingga akan dihasilkan informasi atau laporan keuangan yang ditujukan pada pihak internal ataupun eksternal perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi Keuangan merupakan sistem informasi yang dikhususkan untuk memberikan sebuah laporan kepada pihak eksternal perusahaan menurut persyaratan pelaporan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kedua sistem informasi akuntansi ini memproses transaksi akuntansi serta memasok informasi untuk mengawasi sumber daya perusahaan dan sekaligus mengevaluasi status serta kemajuannya (Mulyadi, 1997).

2. Key Performance Indikator

Menurut Haryanti (2008) *Key Performance Indicator* adalah indikator yang mempresentasikan kinerja dari proses yang dilaksanakan. *Key Performance Indicator* merupakan sekumpulan ukuran mengenai aspek kinerja yang paling kritis, yang menentukan kesuksesan organisasi pada masa sekarang dan masa yang akan datang. *Key Performance Indicator* digunakan memprediksi peluang kesuksesan atau kegagalan dari proses-proses yang dilaksanakan organisasi.

3. Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009), karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apa pun dari organisasi tersebut.

Laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

Gambar 3 Laporan Perubahan saldo

Laporan Pemasukan dan Penyaluran ZIS

Laporan pemasukan dan penyaluran ZIS memberi informasi secara transparan tentang rincian dana dari kegiatan pemasukan dan penyaluran ZIS.

Gambar 4 Laporan Pemasukan ZIS

Gambar 5 Laporan Penyaluran ZIS

Laporan Evaluasi

Laporan evaluasi memberikan informasi ringkasan saldo, pencapaian target dalam bentuk persentase (%) yang dipacu dari KPI yang telah dibuat manager pada awal bulan dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan.

